

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, di mana penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Ada kalanya dalam penelitian ingin juga membuktikan dugaan tetapi tidak terlalu lazim (Arikunto, 2009).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini akan digunakan 2 variabel penelitian, yaitu variabel bebas dan variabel tergantung .

Variabel tergantung : Kemampuan Memecahkan Masalah

Variabel Bebas : Strategi Pembelajaran Aktif *The Power of Two*

C. Definisi Operasional

Agar penelitian ini lebih terarah dan memiliki persamaan persepsi, maka perlu pembatasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai variabel penelitian. Adapun istilah yang dibatasi adalah:

1. Strategi pembelajaran aktif *the power of two* adalah suatu cara untuk mengajak peserta didik secara aktif didalam proses pembelajaran dengan menekankan arti penting bekerjasama dalam kelompok yang berupa dua orang dalam memecahkan suatu permasalahan. Data akan diperoleh dengan menggunakan teknik observasi narasi dan checklist pada setiap langkah-langkah pembelajaran aktif *the power of two*.

2. Kemampuan memecahkan masalah merupakan suatu usaha dari keterampilan kognitif untuk menyelesaikan dan mencari penyelesaian terhadap suatu masalah yang sedang dihadapi. Data akan diperoleh dengan memberikan persoalan sebanyak dua kali kepada siswa yang menuntut pemecahan masalah, di mana satu soal akan dijawab masing-masing individu dan satu soal lagi akan dijawab secara berkelompok. Soal-soal tersebut nantinya akan diberikan penilaian terhadap ketiga guru bidang studi yang bersangkutan. Data tambahan juga akan diperoleh melalui observasi pada setiap tahapannya, mulai dari pemahaman terhadap masalah, membuat perencanaan, melaksanakan rencana, dan peninjauan kembali terhadap rencana yang telah dibuat.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas X IPA 1 SMA Negeri 6 Pematangsiantar tahun ajaran 2016/2017. Jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 36 siswa dengan siswa laki-laki sebanyak 15 orang dan siswa perempuan sebanyak 21 orang.

Pemilihan kelas ini dikarenakan kurang aktifnya siswa dalam memberikan pendapat maupun kritis dalam memecahkan persoalan dibandingkan dengan 6 (enam) kelas lain berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang terkait.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa terhadap siswa sebanyak dua kali, secara individu dan kelompok di mana nantinya akan diberikan lembar jawaban yang sudah diatur sedemikian rupa agar sesuai dengan harapan penelitian, disertai dengan observasi terhadap kemampuan memecahkan masalah dan juga pembelajaran aktif *the power of two*.

1. Observasi

Observasi menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2016) merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Sugiyono membagi observasi menjadi dua, yaitu observasi partisipasi dan observasi nonpartisipasi. Observasi partisipasi dimaksudkan apabila peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian, sedangkan observasi non partisipan sebaliknya, peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya menjadi pengamat independen. Observasi nonpartisipasi ini terdiri dari observasi terstruktur yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, dan observasi tidak terstruktur yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diamati.

Penelitian ini akan menggunakan observasi nonpartisipan terstruktur dengan menggunakan metode narasi dan checklist pada setiap kegiatan yang sedang berlangsung.

2. Wawancara

Nazir (1988) mendefinisikan wawancara sebagai suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

Pada penelitian, wawancara dapat berfungsi sebagai metode primer, pelengkap, atau sebagai kriterium (Hadi, 1992). Sebagai metode primer, data yang utama guna menjawab permasalahan penelitian, sebagai metode pelengkap, wawancara berfungsi sebagai pelengkap

metode lainnya yang digunakan untuk mengumpulkan data pada suatu penelitian, dan sebagai kriterium, wawancara digunakan untuk menguji kebenaran dan kemantapan data yang diperoleh dengan metode lain.

Patton (2009) telah membagi wawancara ke dalam tiga jenis, yaitu wawancara informal, wawancara dengan pedoman, dan wawancara terbuka yang dibakukan.

Penelitian ini akan menggunakan wawancara dengan pedoman yang digunakan sebagai metode pelengkap untuk mendukung hasil-hasil dari penelitian yang telah didapatkan.

3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2009). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.

Untuk itu validitas pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini berupa *inter-rater*, di mana dilakukan oleh tiga orang guru bidang studi PPKn untuk menilai lembaran soal dari masing-masing individu dan kelompok.

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2009).

Reliabilitas akan menghasilkan data yang dapat dipercaya, data yang benar sesuai dengan kenyataan, yang mana bila dipakai berapa kali, maka hasilnya akan tetap sama. Pengujian reliabel instrumen dilakukan dengan teknik *product moment* oleh Pearson.

F. Analisis Data

Data yang dikumpulkan kemudian dianalisa menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan bagaimana kemampuan siswa dalam memecahkan masalah pada pelajaran PPKn ditinjau dari strategi pembelajaran aktif *the power of two*.

